



Hotni Sari Harahap<sup>1</sup>  
 Ahmad Ridwan<sup>2</sup>  
 Nurhayati<sup>3</sup>

## STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM TAHFIDZ ALQURAN DI MTS ULUMUL QURAN KELURAHAN TELADAN BARAT KECAMATAN MEDAN KOTA

### Abstrak

Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis strategi Kepala Sekolah dalam melaksanakan program tahfidz Alquran di MTS Ulumul Quran Kelurahan Teladan Barat Kecamatan Medan Kota. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepala Sekolah menggunakan beberapa strategi, termasuk memperkuat komitmen dan motivasi siswa, melibatkan orang tua dalam mendukung program, serta mengatur jadwal dan fasilitas yang mendukung pembelajaran tahfidz. Selain itu, Kepala Sekolah juga melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas program. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan program tahfidz Alquran di sekolah-sekolah lain.

**Kata Kunci:** Pendidikan Islam, Tahfidz Al-Quran, Strategi Kepala Sekolah

### Abstract

This paper aims to analyse the principal's strategy in implementing the Quran memorising programme at MTS Ulumul Quran, Teladan Barat Village, Medan Kota Sub-district. The approach used is qualitative with a case study method. Data were collected through observation, interview, and documentation. The results showed that the Principal used several strategies, including strengthening students' commitment and motivation, involving parents in supporting the programme, and arranging schedules and facilities that support tahfidz learning. In addition, the Principal also conducts regular monitoring and evaluation to ensure the effectiveness of the programme. It is hoped that the results of this study can contribute to the development of Quran memorising programmes in other schools.

**Keywords:** Islamic Education, Tahfidz Al-Quran, Principal Strategy

### PENDAHULUAN

Tradisi menghafal Al-Qur'an telah dilakukan sejak zaman Nabi Muhammad SAW. hingga saat ini, dan akan terus berlanjut hingga akhir zaman, hingga hari kiamat tiba. Rasulullah SAW. adalah hafidz pertama dalam sejarah umat Islam. Beliau adalah imam bagi para huffadz, serta penghulu bagi para ahli qira'ah. Seiring dengan perkembangan ilmu dan pengetahuan di zaman modern ini, banyak lembaga pendidikan yang memiliki karakteristik dan ciri khas tersendiri. (Wasehudin, 2018)

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia, terutama dalam memperoleh pengetahuan dan nilai-nilai agama. Salah satu bentuk pendidikan yang sangat dihargai dalam Islam adalah tahfidz Alquran, yaitu menghafal Alquran secara utuh. (Salma, 2017) Tahfidz Alquran bukan hanya sekedar menghafal, tetapi juga mencakup pemahaman dan pengamalan isi Alquran dalam kehidupan sehari-hari. MTS Ulumul Quran, yang terletak di Kelurahan Teladan Barat, Kecamatan Medan Kota, memiliki program tahfidz Alquran sebagai salah satu fokus utama pendidikannya. Dalam melaksanakan program tersebut, peran kepala sekolah sangatlah penting. Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam merumuskan,

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Agama Islam, Universitas Al Washliyah Medan  
 email: hotnisari46@gmail.com, iwan.mth@gmail.com, hotnisari46@gmail.com

mengembangkan, dan melaksanakan program tahfidz Alquran agar dapat berjalan dengan baik dan efektif.(Nasution, 2019)

Salah satu ekstrakurikuler yang diadakan di lembaga pendidikan, terutama di sekolah Islam atau madrasah, adalah program tahfidz Al-Qur'an. Tahfidz Al-Qur'an merupakan metode yang sangat penting dan harus diajarkan kepada setiap individu, sehingga sudah seharusnya sekolah-sekolah Islam memiliki program tahfidz Al-Qur'an yang harus diajarkan kepada setiap siswa-siswinya.(Mahama & Jehwae, 2018) Program tahfidz Al-Qur'an ini merupakan salah satu wujud menjadikan Al-Qur'an sebagai basis dari keseluruhan aktivitas pembelajaran di sekolah. Salah satu contoh lembaga pendidikan yang memiliki program tahfidz Al-Qur'an adalah MTs. Ulumul Quran Jalan Teladan No. 53 Kecamatan Medan Kota, yang memulai program tahfidz Al-Qur'an pada tahun 2023 dengan target mampu menghafal juz 30. Namun, program ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya strategi yang baik dari kepala sekolah.(Septiara et al., 2019)

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menjalankan program tahfidz Al-Qur'an. Kepala sekolah adalah pimpinan pengajaran yang bertugas melaksanakan dan mengawasi aktivitas sekolah dengan menyusun tujuan, memelihara disiplin, dan mengevaluasi hasil pembelajaran yang dicapai.(Iqbal Ansari & Abdul Hafiz, 2020) Untuk mencapai keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi yang baik dalam tahfidz Al-Qur'an, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat dalam menjalankan program tahfidz Al-Qur'an, karena prestasi siswa merupakan manifestasi keberhasilan kepala sekolah dalam menjalankan strateginya.(Tolani et al., 2021)

Selain itu, keberhasilan siswa tidak terlepas dari faktor-faktor perkembangan umum setiap individu dan pengaruh lingkungan di luar diri manusia. Dalam konteks pendidikan, strategi kepala sekolah menjadi salah satu faktor yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan dan meningkatkan prestasi belajar siswa.(Farichah et al., 2022) Oleh karena itu, strategi kepala sekolah sangat diharapkan dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa, terutama dalam bidang tahfidz Al-Qur'an.(Rizki & Hsb, 2022)

Dalam konteks ini, penelitian tentang strategi kepala sekolah dalam melaksanakan program tahfidz Alquran di MTS Ulumul Quran Kelurahan Teladan Barat Kecamatan Medan Kota menjadi relevan. Dengan memahami strategi yang digunakan oleh kepala sekolah, dapat diharapkan program tahfidz Alquran di MTS Ulumul Quran dapat berjalan lebih efektif dan memberikan manfaat yang optimal bagi peserta didiknya.

Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan, pengalaman guru, dan sifat-sifat pribadi pendidik, tetapi juga oleh partisipasi aktif dan situasi anak didik. Situasi individu anak dapat menjadi faktor pendukung atau penghambat dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, strategi kepala sekolah sangatlah vital dalam mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Strategi kepala sekolah dalam melaksanakan program tahfidz Al-Qur'an di MTS Ulumul Quran Kelurahan Teladan Barat Kecamatan Medan Kota kunci keberhasilan program tersebut.(Luthfiyyah Nabilah, 2016) Strategi yang baik dapat mencakup berbagai hal, mulai dari pemilihan metode pembelajaran yang efektif, pengaturan waktu yang tepat, hingga pengelolaan sumber daya yang optimal.

Selain itu, strategi kepala sekolah juga melibatkan komunikasi yang efektif dengan seluruh stakeholder, termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar. Dengan komunikasi yang baik, kepala sekolah dapat membangun dukungan dan kerjasama yang kuat untuk mendukung program tahfidz Al-Qur'an. Dalam konteks pendidikan Islam, implementasi strategi kepala sekolah juga harus senantiasa mengedepankan nilai-nilai Islam yang mulia, seperti kejujuran, kesederhanaan, dan keadilan. Dengan demikian, program tahfidz Al-Qur'an tidak hanya menjadi sarana untuk menghafal Al-Qur'an, tetapi juga sebagai wadah untuk membentuk karakter dan akhlak mulia bagi siswa. Dalam tulisan ini, kami akan mengkaji strategi apa yang diterapkan oleh kepala sekolah MTS Ulumul Quran Kelurahan Teladan Barat Kecamatan Medan Kota dalam melaksanakan program tahfidz Al-Qur'an. Diharapkan tulisan ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang peran strategis kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Indonesia, khususnya dalam hal pengembangan tahfidz Al-Qur'an.

## **METODE**

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif research (gambaran penelitian) dan metode yang dipergunakan adalah metode kualitatif, yakni metode

yang tidak menggunakan deretan angka, melainkan hanya data yang berbentuk analisis. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian sehingga dapat menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena yang ada, baik hal itu yang mencakup tentang pengkajian antara berbagai variabel dalam fenomena penelitian ini dan fenomena kondisi pendidikan madrasah dimaksud. Untuk membantu pelaksanaan tersebut, maka penulis selanjutnya mengadakan penelitian lapangan (field research).

Adapun yang penulis lakukan untuk penelitian lapangan ini adalah:

1. Survey, adalah suatu pola yang digunakan untuk memperoleh gambaran yang tidak begitu mendalam tentang fenomena yang terjadi (situasi yang ada).
2. Case Study, adalah suatu pola yang digunakan untuk memperoleh gambaran yang mendalam tentang suatu situasi tertentu.
3. Causal Comparatif, yaitu pola yang digunakan untuk memperoleh gambaran kualitas objek.
4. Development, adalah cara yang digunakan untuk menemukan perkembangan yang berlangsung.

Demikianlah bentuk atau jenis penelitian yang penulis kemukakan sehingga dalam penelitian ini dapat terungkap akan masalah yang akan diteliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Model Tahfidz Alquran

Siswa dalam aktivitas belajarnya khususnya mengafal Alquran tidak memiliki kemampuan yang sama. Metode atau model yang dianjurkan untuk menghafal Alquran bermacam-macam, berdasarkan bisa-tidaknya siswa membaca mushaf. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Bukhori Muslim Lubis, S.Ag. selaku Kepala Sekolah MTs. Ulumul Quran Jalan Teladan Barat No. 53 Kecamatan Medan Kota (pada hari Sabtu, tanggal 26 April 2023, bertempat di Kantor Kepala MTs. Ulumul Quran Jalan Teladan Barat No. 53 Kecamatan Medan Kota) mengenai model atau metode tahfidz menegaskan: Model atau metode yang diterapkan di MTs. Ulumul Quran ini adalah metode jama'i atau bersama-sama, yang dipimpin oleh guru, dan terkadang murid yang sudah lancar hafalan dan bagus bacaannya juga bisa memimpin bacaan hafalan, hal ini dilakukan agar anak-anak yang lain termotivasi untuk menghafal. (Wawancara dengan Bapak Bukhori Muslim Lubis, S.Ag, pada hari Sabtu, tanggal 26 April 2023). Pernyataan yang dikemukakan oleh bapak kepala sekolah di atas dapat dipahami bahwa model atau metode tahfidz yang diterapkan di MTs. Ulumul Quran adalah metode jama'i, dimana guru memimpin bacaan yang hendak dihafal. Model atau metode ini baik untuk dikembangkan karena dapat menghilangkan kejenuhan dan akan banyak membantu menghidupkan daya ingat terhadap ayat-ayat yang akan dihafalnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Bukhori Muslim Lubis, S.Ag. selaku Kepala Sekolah MTs. Ulumul Quran Jalan Teladan Barat No. 53 Kecamatan Medan Kota (pada hari Sabtu, tanggal 26 April 2023, bertempat di Kantor Kepala MTs. Ulumul Quran Jalan Teladan Barat No. 53 Kecamatan Medan Kota) mengenai sistem pelaksanaan tahfidz Alquran di sekolah tersebut, yaitu: Adapun sistemnya: guru dan siswa membaca ayat-ayat yang sudah ditentukan secara bersama-sama di lapangan atau barisan, kemudian siswa ditugasi untuk menyetorkan hafalannya pada guru pembimbingnya pada jam menghafal.

Pernyataan yang dikemukakan oleh bapak kepala sekolah di atas dapat diketahui bahwa sistem menghafal Alquran di MTs. Ulumul Quran Jalan Teladan Barat No. 53 Kecamatan Medan Kota yaitu dengan cara guru dan siswa membaca ayat-ayat yang sudah ditentukan secara bersama di lapangan atau barisan, setelah itu hafalan disetor kepada guru pembimbing pada jam menghafal.

Kemampuan siswa dalam belajar khususnya menghafal tidaklah sama, oleh karena itu maka kepala sekolah dan guru tahfidz harus dapat memilih model atau metode tahfidz yang sesuai dengan keadaan siswa-siswinya. (Anggraini & Sudarsono, 2022) Hal ini dimaksud agar para siswa dapat mencapai target hafalan yang telah ditentukan. Adapun model atau metode tahfidz yang diterapkan di MTs. Ulumul Quran Jalan Teladan Barat No. 53 Kecamatan Medan Kota adalah metode jama'i, dimana guru memimpin bacaan yang hendak dihafal. Model atau metode ini baik untuk dikembangkan karena dapat menghilangkan kejenuhan dan akan banyak membantu menghidupkan daya ingat terhadap ayat-ayat yang akan dihafalnya. (Trisandi et al., 2020)

Metode jama'i atau kolektif adalah cara menghafal yang dilakukan secara kolektif, atau bersama-sama yang dipimpin oleh seorang pembimbing atau guru. Sistemnya, guru menetapkan jumlah ayat yang akan dihafal oleh seluruh siswa halaqah. Metode jama'i atau kolektif ini juga banyak digunakan dan terbukti efektif dalam banyak halaqah di sekolah formal yang menggunakan tahun pelajaran dan kelas. Pembimbing halaqah menentukan target tertentu untuk setiap tahun atau semester. (Yumnah et al., 2023)

Sistem pelaksanaan menghafal Alquran di MTs. Ulumul Quran Jalan Teladan Barat No. 53 Kecamatan Medan Kota yaitu dengan cara guru dan terkadang siswa (yang dianggap mampu membaca ayat-ayat Alquran dengan fashohah dan tajwid yang benar) membaca surah yang sudah ditentukan secara bersama di lapangan atau barisan sebelum masuk ke kelas, kemudian setelah itu hafalan akan disetor kepada guru pembimbing pada jam yang telah ditentukan.

## **2. Problematika Pelaksanaan Program Tahfidz**

Dalam melaksanakan suatu program, mungkin saja ada kendala yang menghambat dalam menjalankan program tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ummi Kalsum, S.PdI selaku guru tahfidz di MTs. Ulumul Quran Jalan Teladan Barat No. 53 Kecamatan Medan Kota (pada hari Senin, tanggal 28 April 2023, bertempat di ruang guru MTs. Ulumul Quran) mengenai ada-tidaknya kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program tahfidz: Ya, setiap program yang kita jalankan pasti ada masalah yang kita hadapi, begitu juga mengenai tahfidz Alquran.

Berdasarkan penjelasan yang di kemukakan oleh Ibu Ummi Kalsum, S.PdI selaku guru tahfidz di MTs. Ulumul Quran Jalan Teladan Barat No. 53 Kecamatan Medan Kota di atas, dapat kita ketahui bahwa dalam menjalankan program tahfidz ini terdapat problem atau masalah. Walaupun sudah memakai metode yang tepat, namun masih ada juga masalah-masalah yang menjadi hambatan dalam menjalankan program ini. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ummi Kalsum, S.PdI selaku guru tahfidz di MTs. Ulumul Quran Jalan Teladan Barat No. 53 Kecamatan Medan Kota (pada hari Senin, tanggal 28 April 2023, bertempat di ruang guru MTs. Ulumul Quran Jalan Teladan Barat No. 53 Kecamatan Medan Kota) mengenai problematika yang dihadapi dalam pelaksanaan tahfidz Alquran:

Problem yang saya hadapi ketika mengajar tahfidz adalah:

- a. Adanya siswa yang belum bisa membaca Alquran.
- b. Tidak ada minat siswa untuk menghafal Alquran, karena menghafal hanya pelajaran muatan lokal.

Berdasarkan penjelasan yang di kemukakan oleh Ibu Ummi Kalsum, S.PdI selaku guru tahfidz di MTs. Ulumul Quran Jalan Teladan Barat No. 53 Kecamatan Medan Kota di atas, dapat kita ketahui bahwa problem atau masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan tahfidz Alquran, yaitu karena adanya siswa yang belum bisa membaca Alquran dan kurangnya minat siswa untuk menghafal Alquran, karena bagi mereka menghafal hanya pelajaran muatan lokal atau pelajaran tambahan saja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ummi Kalsum, S.PdI selaku guru tahfidz di MTs. Ulumul Quran Jalan Teladan Barat No. 53 Kecamatan Medan Kota (pada hari Senin, tanggal 28 April 2023, bertempat di ruang guru MTs. Ulumul Quran Jalan Teladan Barat No. 53 Kecamatan Medan Kota) mengenai solusi terhadap problematika yang dihadapi dalam pelaksanaan tahfidz Alquran: Dalam menanggulangi masalah ini, saya selaku guru pembimbing menyarankan kepada siswa yang belum bisa membaca Alquran untuk mendengar dari bacaan teman-teman atau kaset rekaman lalu diikuti, dan bisa juga membaca bacaan latinnya.

Adapun bagi siswa yang tidak ada minat untuk menghafal, maka yang harus saya lakukan adalah:

- a. Memotivasi siswa tersebut, misalnya dengan menceritakan keutamaan atau keistimewaan menghafal Alquran.
- b. Mengadakan ujian tahfidz
- c. Mengadakan perlombaan tahfidz quran.

Berdasarkan penjelasan yang di kemukakan oleh Ibu Ummi Kalsum, S.PdI selaku guru tahfidz di MTs. Ulumul Quran Jalan Teladan Barat No. 53 Kecamatan Medan Kota di atas, dapat kita ketahui bahwa untuk menanggulangi problem tahfidz Alquran di MTs. Ulumul Quran Jalan Teladan Barat No. 53 Kecamatan Medan Kota yaitu dengan cara mendengar dari bacaan teman-teman atau kaset rekaman lalu diikuti, dan bisa juga membaca bacaan latinnya. Cara ini

dilakukan bagi anak yang belum bisa membaca Alquran. Dan bagi anak yang sudah bisa membaca Alquran tetapi tidak adanya minatnya untuk menghafal Alquran, maka cara yang dilakukan adalah dengan memberinya motivasi, mengadakan ujian atau tes tahfidz Alquran dan mengadakan perlombaan tahfidz Alquran. Dengan demikian, maka tidak ada lagi hambatan untuk menghafal Alquran, khususnya di MTs. Ulumul Quran Jalan Teladan Barat No. 53 Kecamatan Medan Kota.

Walaupun sudah memakai metode yang tepat, namun masih ada juga masalah-masalah yang menjadi hambatan dalam menjalankan program ini. Masalah atau problem dalam pelaksanaan program tahfidz ini adalah masih ada siswa yang belum bisa membaca Alquran dan kurangnya minat para siswa untuk menghafal Alquran, karena mereka menganggap menghafal hanya pelajaran muatan lokal atau pelajaran tambahan saja. (Trisandi et al., 2020)

Namun, untuk mengatasi problem atau masalah tahfidz Alquran di MTs. Ulumul Quran Jalan Teladan Barat No. 53 Kecamatan Medan Kota yaitu:

- a. Untuk anak yang belum bisa membaca Alquran, maka dengan cara mendengar dari bacaan teman-teman atau kaset rekaman lalu diikuti, dan bisa juga membaca bacaan latinnya. Cara ini dilakukan bagi anak yang belum bisa membaca Alquran.
- b. Dan untuk anak yang sudah bisa membaca Alquran tetapi tidak ada minatnya untuk menghafal Alquran, maka cara yang dilakukan adalah dengan memberinya motivasi, mengadakan ujian atau tes tahfidz Alquran serta mengadakan perlombaan tahfidz Alquran.

### **3. Strategi Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Program Tahfidz Alquran**

Tidak ada satupun strategi yang benar-benar terbaik dalam menjalankan kepemimpinan, disarankan bahwa mampu menggunakan semua strategi tersebut sesuai dengan situasi berlangsungnya kepemimpinannya. (Khusnia et al., 2023) Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Bukhori Muslim Lubis, S.Ag. selaku Kepala Sekolah MTs. Ulumul Quran Jalan Teladan Barat No. 53 Kecamatan Medan Kota (pada hari Sabtu, tanggal 26 April 2023, bertempat di Kantor Kepala MTs. Ulumul Quran Jalan Teladan Barat No. 53 Kecamatan Medan Kota) mengenai strategi pelaksanaan program tahfidz adalah sebagai berikut: Dalam melaksanakan program tahfidz ini, saya membangun tujuan yang mantap dengan menggunakan proses kepemimpinan transformasional, dan untuk menganalisis tugas, tindakan dan pencapaian tujuan maka saya menggunakan strategi hirarki. (Fajri et al., 2020)

Pernyataan yang dikemukakan oleh bapak kepala sekolah di atas dapat dipahami bahwa strategi pelaksanaan program tahfidz Alquran di MTs. Ulumul Quran Jalan Teladan Barat No. 53 Kecamatan Medan Kota adalah untuk membangun tujuan yang mantap dengan menggunakan proses kepemimpinan transformasional untuk menganalisis tugas, tindakan serta pencapaian tujuan kepala sekolah menggunakan strategi hirarki. Kepala sekolah selain menjadi pemimpin juga sebagai manajer. Sebagai pemimpin, kepala sekolah menciptakan visi yang dinyatakan dalam nilai inti sekolah, sedangkan sebagai administrator para kepala sekolah membangun struktur dan kebijakan yang membangun kelembagaan visi.

#### **1. Analisis Data**

- a. Model Tahfidz Alquran
- b. Problematika Pelaksanaan Program Tahfidz

Kepala sekolah adalah pimpinan pengajaran. Tugasnya adalah melaksanakan dan mengawasi aktivitas sekolah dengan menyusun tujuan, memelihara disiplin dan mengevaluasi hasil pembelajaran dan pengajaran yang dicapai. (Ulya & Mahmudah, 2023) Pada saat ini kepala sekolah didorong untuk menjadi pemimpin yang memudahkan dengan membangun kerjasama, menciptakan jaringan kerja dan mengatur dengan komunikasi yang baik. (Yumnah et al., 2023)

Untuk menjalankan program yang telah dirancang, maka kepala sekolah mempunyai strategi agar program ini berjalan dengan baik, sesuai dengan yang diharapkan. Adapun strategi pelaksanaan program tahfidz yang diterapkan di MTs. Ulumul Quran Jalan Teladan Barat No. 53 Kecamatan Medan Kota adalah dengan menggunakan proses kepemimpinan transformasional, dan untuk menganalisis tugas, strategi hirarki.

Pemimpin transformasional paling cepat menerima tujuan kelompok, memerhatikan harapan kinerja tinggi, menciptakan kekaguman intelektual, dan menyampaikan model yang sesuai melalui perilaku mereka. (Walid & Ishak, 2023) Strategi hirarkikal berjalan atas pendekatan dan atas kemampuan seorang pemimpin menggunakan analisis rasional untuk menentukan tugas

terbaik dan tindakan serta kemudian menggunakan otoritas formal untuk melaksanakan tugasnya.

## SIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa Kepala Sekolah MTS Ulumul Quran Kelurahan Teladan Barat Kecamatan Medan Kota telah menggunakan berbagai strategi yang efektif dalam melaksanakan program tahfidz Alquran. Strategi-strategi tersebut meliputi memperkuat komitmen dan motivasi siswa, melibatkan orang tua dalam mendukung program, serta mengatur jadwal dan fasilitas yang mendukung pembelajaran tahfidz. Selain itu, Kepala Sekolah juga melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas program. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi Kepala Sekolah dan pengelola sekolah lainnya dalam merancang dan melaksanakan program tahfidz Alquran yang efektif. Dengan memperhatikan strategi-strategi yang telah berhasil diterapkan, diharapkan program tahfidz Alquran di sekolah-sekolah dapat memberikan manfaat yang optimal bagi peserta didik dalam meningkatkan kecintaan dan kemampuan membaca Alquran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, Y., & Sudarsono, S. (2022). Peran Kepala Sekolah pada Pengelolaan Program Tahfidz Quran untuk Meningkatkan Karakter Siswa D SD Anak Emas Denpasar, Bali. *Nusantara Journal of Islamic Studies*.
- Fajri, H., Fajri, H., Fajri, H., & Fajri, H. (2020). STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN KERJA GURU MAS 17 BAMBONG, KABUPATEN PIDIE. *Jurnal Geuthèè*.
- Farichah, F., Musonnif Alfi, A., Rozin, M., & Huda, N. (2022). Menemukan Kedamaian melalui Ayat-ayat Perang dalam Kitab Tafsir Klasik. *AL QUDS : Jurnal Studi Alquran Dan Hadis*, 6(3), 2580–3190.
- Iqbal Ansari, M., & Abdul Hafiz, H. (2020). Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Melalui Metode Wafa Di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(2), 180–194. <https://doi.org/10.37216/BADAA.V2I2.359>
- Khusnia, A., Fadhilatunnisa, F., & Suherman, S. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Melalui Habitual Curriculum Pembelajaran Al Quran. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*. <https://doi.org/10.33511/misykat.v8n2.177-189>
- Luthfiyyah Nabilah. (2016). Penerapan Metode STIFIn dalam Menghafal Al-Qur'an (penelitian pada program tahfizh 30 Juz selama tujuh bulan di Rumah Qur'an STIFIn Bekasi).
- Mahama, A., & Jehwae, P. (2018). KAJIDAH HAFALAN AL-QURAN PADA MADRASAH TAHFIZ ANNUR MARKAZ YALA DAN MADRASAH DARUSSALAM RANGEK
- Nasution, Z. (2019). KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK DALAM ALQURAN UNTUK MEMBANGUN KARAKTER PESERTA DIDIK. *Jurnal Al-Fatih*, 2(1), 50–66. <http://jurnal.stit-al-ittihadiahlabura.ac.id/index.php/alfatih/article/view/24>
- Rizki, A., & Hsb, G. (2022). Kompetensi Pendidik Ideal Berbasis Al-Qur'an (Telaah terhadap Q.S. Luqman; 12, Q.S. Ar-Rahman: 1-5, Q.S. An-Najm: 3-10, Q.S. An-Nahl: 43-44). *AL QUDS : Jurnal Studi Alquran Dan Hadis*, 6(2), 573–592.
- Salma, Z. (2017). Tanggungjawab Orangtua Dalam Membentuk Kepribadian Anak Perspektif Alquran dan Psikologi. *AL QUDS : Jurnal Studi Alquran Dan Hadis*, 1(1), 67.
- Septiara, A., Santoso, N., & Kharisma, A. P. (2019). Pengembangan Aplikasi Al-Quran Untuk Membantu Hafalan Al-Quran Secara Mandiri Menggunakan Metode TIKRAR. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(3), 2807–2813.
- Tolani, S., Ritonga, M., & Rahmi, R. (2021). STRATEGI GURU TAHFIZ DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QURAN PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU CAHAYA MADANI KECAMATAN LUBUK SIKAPING. *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar*, 11(2), 99–107.
- Trisandi, T., Trisandi, T., Salam, A., & Salam, A. A. (2020). STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MEWUJUDKAN KELAS UNGGULAN DI SMA SAINS AL-QUR'AN WAHID HASYIM YOGYAKARTA.

- Ulya, L. K., & Mahmudah, F. (2023). STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENJAMIN KUALITAS PROSES PEMBELAJARAN. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- Walid, A., & Ishak, I. (2023). STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU. *Jurnal Hadratul Madaniyah*. <https://doi.org/10.33084/jhm.v10i2.6539>
- Wasehudin, W. (2018). AKAL DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM (Telaah Reflektif Filsafat Pendidikan Islam terhadap Ayat-ayat Alquran). *ALQALAM*, 35(2), 1.
- Yumnah, S., Iswanto, J., Pebriana, P. H., Fadhillah, F., & Fuad, M. I. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengelola Sumber Daya Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.